

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Desain interior tidak hanya sekedar meningkatkan kualitas estetika sebuah ruang, melainkan juga memiliki fungsi sebagai *problem solver*. Yayasan Lembaga Perlindungan Anak memiliki visi untuk meningkatkan kesejahteraan anak kecil melalui segala macam cara, bangunan YLPA tidak hanya sebagai kantor untuk staff – staff YLPA bekerja, namun juga untuk membantu anak – anak kecil yang memiliki masalah dan juga trauma untuk dapat berkembang baik. Interior pada bangunan YLPA diharapkan dapat membantu tercapainya visi tersebut.

Perancangan ulang bangunan – bangunan YLPA pada proyek ini menggunakan Trauma-Informed Design sebagai konsep dalam perancangannya. Nilai – nilai penting yang dijunjung oleh Trauma-Informed Design adalah *Hope, Connection, Joy, Peace of Mind, Safety, dan Empowerment*. Metode yang digunakan pada TID adalah *Sensory Boundary, Nested Layer, dan Identity Anchor*. Metode – metode tersebut banyak diaplikasikan pada bangunan Relieve Center YLPA, dimana klien – klien yang membutuhkan perawatan khusus/inap, diberikan tempat untuk tinggal sementara, yang dijaga dan diurus oleh staff YLPA yang tinggal dibangunan tersebut, dimana klien – klien tersebut memulai proses penyembuhan terhadap masalah yang sedang mereka alami secara psikologis, agar hal tersebut tidak merusak proses tumbuh kembangnya.

#### **B. Saran**

Pada perancangan ini, penulis memfokuskan pada bagaimana sebuah ruang dapat membantu kerja efektif YLPA dalam mencapai visinya. Diharapkan banyak yayasan – yayasan yang bertujuan dalam membantu proses penyembuhan dari trauma dapat mengaplikasikan metode baru ini kepada ruang - ruangnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almquist, J. R., Kelly, C., Bromberg, J., Bryant, S. C., Christianson, T. J., & Montori, V. M. (2009). Consultation Room Design and The Clinical Encounter: The Space and Interaction Randomized Trial. *HERD Journal*.
- Brenner, W., & Uebernickel, F. (2016). *Design Thinking for Innovation: Research and Practice*. Switzerland: Springer International Publishing.
- Coleman, C. (2002). *Interior Design Handbook of Professional Practice*. McGraw-Hill Companies, Inc.
- Giller, E. (1999, May). Passages to Prevention. *Prevention across Life's Spectrum*.
- Grabowska, S., Haltzinger, C., Wilson, J., Rossbert, L., Macur, R., & Brisson, D. (2021). *Architectural Principles In The Service of Trauma Informed Design*. Denver: Shopworks Architecture, Center for Housing and Homelessness Research at the University of Denver, Group 14 Engineering.
- Indonesia, P. R. (2014). *Indonesia Patent No. Undang - Undang Nomor 35 Tentang Perlindungan anak*.
- International Health Facility Guideline. (2014, May). *Mental Health Unit - Child & Adolescent*. Retrieved from Health Facility Guidelines Web site: [https://www.healthfacilityguidelines.com/ViewPDF/ViewIndexPDF/iHFG\\_part\\_b\\_mental\\_health\\_unit\\_child-adolescent](https://www.healthfacilityguidelines.com/ViewPDF/ViewIndexPDF/iHFG_part_b_mental_health_unit_child-adolescent)
- Ismail, H. C. (2022, Desember 11). *Tempo*. Retrieved from tempo.co: <https://nasional.tempo.co/read/1667086/kpk-sebut-banyak-pejabat-punya-kekayaan-tak-wajar-bukan-hanya-ferdy-sambo>
- Long, K. (2004). *User Effective Buildings*. Aardex Corporation.
- Mardiyati, I. (2015). Dampak Trauma Kekerasan Dalam Rumah Tangga. *Raheema*, 30.
- Shopworks Architecture, Group 14 Engineering and University of Denver Center for Housing and Homelessness Research. (2020). *Designing for Healing Dignity & Joy*. Denver: Shopworks Architecture, Group 14 Engineering and University of Denver Center for Housing and Homelessness Research.
- The International Health Facility Guidelines. (2014). Part B - Health Facility Briefing & Design. In *185 Mental Health Unit - Child & Adolescent*. The International Health Facility Guidelines.